

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Bila nilai dari persepsi pengunjung menunjukkan angka positif maka persembahan budaya dan event kesenian Artjog tahun 2018 juga dinyatakan baik pula. Untuk melihat hubungan yang terjadi antara variabel x dengan variabel y, dimana variabel x (persepsi) memiliki kekuatan yang positif terhadap variabel y (persembahan event kesenian Artjog 2018), hal ini dapat dibuktikan dari uji signifikansi persamaan regresi dengan nilai $F = 25,771$. Nilai signifikansi persamaan regresinya $\text{Sig.} = 0,000$. Bahwasanya persepsi pengunjung dalam menyikapi adanya event persembahan budaya dan kesenian Artjog tahun 2018 ini sangat positif, dimana event kesenian Artjog yang bertujuan untuk mempersembahkan pameran kesenian dan pentas kebudayaan yang mengangkat tema Pencerahaan dapat dinikmati pengunjung disemua lapisan.

Setelah melakukan penelitian uji reliabilitas, validitas, frekuensi, korelasi, deskriptif statistik dengan mengambil sampel sebanyak 60 respondent pengunjung Artjog, maka hipotesis peneliti semuanya menyatakan adanya hubungan antara persepsi pengunjung terhadap persembahan budaya dan event kesenian Artjog tahun 2018 yang diselenggarakan di Jogja Nasional Musium Yogyakarta.

5.2 Saran

- a. Bagi panitia Art Jog

Kesuksesan art jog tahun 2018 dalam menggaet sekitar kurang lebih 65.000 pengunjung menimbulkan konsekuensi. Euforia pengunjung dalam berselfie di karya seni menjadi evaluasi panitia art jog tahun depan. Pasalnya ada

satu karya yang rusak karena terlalu sering terinjak oleh pengunjung. Karena pengunjung tahun ini lebih banyak semoga ke depannya panitia art jog bisa terus mengedukasi pengunjung melalui agenda-agenda yang dijadwalkan supaya pengunjung bisa mengerti dan menghargai proses dan makna karya seninya.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Khususnya bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai persepsi pengunjung terhadap event kesenian art jog. Bahwa terlebih dahulu memahami karakter pengunjung yang cenderung beda dengan pengunjung pameran seni umum ditempat lain. Apalagi pengunjung baru dengan latar belakang usia dan daerah yang berbeda. Maka dari itu, perlunya observasi atau riset terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian dan terjun langsung untuk mengukur bagaimana persepsi dan sikap pengunjung terhadap event kesenian.